

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam perencanaan, perancangan dan penetapan berbagai kebijaksanaan system transportasi, teori pergerakan arus lalu lintas memegang peranan sangat penting. Teori pergerakan arus lalu lintas ini menjelaskan mengenai kualitas dan kuantitas dari arus lalu lintas sehingga dapat diterapkan kebijaksanaan atau pemilihan system yang tepat untuk menampung lalu lintas yang ada.

Pembangunan suatu pusat kegiatan yang menarik atau membangkitkan lalu lintas pada lokasi tertentu di tepi jalan akan berpengaruh terhadap lalu lintas di sekitarnya, analisis dampak lalu lintas dipergunakan untuk memprediksi apakah infrastruktur transportasi dalam daerah pengaruh pembangunan tersebut dapat melayani lalu lintas yang ada, ditambah dengan lalu lintas yang dibangkitkan atau ditarik oleh pembangunan tersebut.

Jika prasarana yang ada tidak dapat mendukung lalu lintas maka harus dilakukan kajian penanganan prasarana tersebut atau pengaturan manajemen terhadap lalu lintasnya. Secara umum telah diterima suatu konsep analisis “menginternalkan eksternalitas” dengan konsekuensi “polluter pays” dengan pengertian bahwa pihak pengembang harus memberikan kontribusi yang nyata di dalam penanganan dampak lalu lintas sebagai akibat pengembangan suatu kawasan atau lokasi tertentu.

Rencana kegiatan pembangunan Rumah Hunian District-9 Apartment berada di Jalan Gedung Arca No. 5 Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota, Kota Medan – Sumatera Utara, diperkirakan dapat menarik dan membangkitkan lalu lintas yang akan menambah beban lalu lintas yang tentunya berpengaruh pada kinerja jaringan jalan Gedung

Arca yang merupakan jalan Kota, sehingga bila bertambahnya volume pada ruas jalan tersebut secara signifikan tentu akan berkurangnya tingkat pelayanan jalan tersebut. Oleh karena itu untuk menghitung besaran dampak yang terjadi pada “Analisis Dampak Lalu Lintas Terhadap Rencana Kegiatan Pembangunan District-9 Apartment” Perlu dilakukan sehingga jika diperkirakan timbul dampak lalu lintas maka dampak tersebut diharapkan dapat diminimalkan dengan memberikan solusi yang tepat.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Rumah Hunian District-9 Apartment di Kota Medan adalah menganalisis besaran dampak lalu lintas yang timbul dari pembangunan baik pada tahap konstruksi dan tahap operasi, untuk dapat mengantisipasi dampak yang ditimbulkan tersebut terhadap jaringan jalan yang ada di sekitarnya.

Tujuannya adalah memprediksi dampak yang ditimbulkan dari Pembangunan Rumah Hunian District-9 Apartment di kota Medan, menentukan bentuk peningkatan/perbaikan yang diperlukan untuk mengakomodasikan perubahan yang terjadi akibat pengembangan aktivitas tata guna yang berubah, menyelaraskan keputusan-keputusan mengenai tata guna lahan dengan kondisi

lalu lintas dan jaringan jalan serta sebagai alat pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas dari solusi penanganan dampak lalu lintas.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan biaya maka permasalahan-permasalahan yang akan diteliti dibatasi hanya pada :

1. Inventarisasi data dukung (data sekunder) Pembangunan Rumah Hunian District-9 Apartment di kota Medan yang meliputi luas lahan, luas bangunan, lebar jalan keluar - masuk dan rencana gambar tapak (*site plan*);
2. Inventarisasi kondisi prasarana jalan (inventarisasi geometrik ruas jalan) meliputi, jarak lokasi terhadap jalan utama, lebar jalan, arah lalu lintas, desain jalan, inventarisasi fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka jalan dsb) dan kondisi lingkungan jalan;
3. Inventarisasi data lalu lintas dengan melakukan perhitungan volume lalu lintas terklasifikasi dari berbagai jenis kendaraan yang melintas di jalan utama (jalan depan lokasi);
4. Melakukan analisis kinerja dan tingkat pelayanan jalan atau kondisi rona Rumah Hunian District-9 Apartment di kota Medan sebelum dibangun;
5. Melakukan analisis kinerja dan tingkat pelayanan jalan pada tahap konstruksi (pengembangan) dan tahap operasi (Rumah Hunian District-9 Apartment di kota Medan sudah terbangun);
6. Melakukan solusi penanganan dampak lalu lintas yang terjadi, dengan meminimalkan konflik kendaraan yang keluar - masuk Rumah Hunian District-9 Apartment di kota Medan terhadap lalu lintas menerus, menata sirkulasi pergerakan kendaraan di dalam lokasi, menata dan menghitung kebutuhan tempat parkir.

